

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan hasil penelitian dan analisis di atas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Yang dimaksud dengan pesantren kampus adalah pesantren yang berada di bawah naungan kampus tertentu dan tidak menerima mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi yang lain sebagai santrinya. Sedangkan pesantren yang menerima mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi yang lain sebagai santrinya disebut pesantren mahasiswa.
2. Konsep kelembagaan yang digunakan oleh pesantren perguruan tinggi IDIA Prenduan adalah
 - a. Lembaga IDIA Prenduan adalah lembaga pendidikan perguruan tinggi sekaligus pondok pesantren. Keduanya digabungkan dalam satu kesatuan menggunakan kurikulum integral (integrated curriculum) antara perguruan tinggi dan pondok pesantren.
 - b. Karena IDIA Prenduan merupakan penggabungan antara perguruan tinggi dan pondok pesantren, maka status peserta didiknya selain sebagai mahasiswa juga santri.
 - c. Manajemen operasional IDIA Prenduan disusun sesuai dengan aturan organisasi yang berlaku pada lembaga perguruan tinggi pada umumnya. Baik secara struktural maupun operasional pelaksanaannya. Hanya saja, selain bertindak sebagai rektor dan

guru, juga berstatus sebagai seorang kyai, ustadz serta muallim yang membimbing para mahasiswa di dalam pesantren.

3. Sistem pendidikan dan pengajaran yang digunakan di IDIA Preduan Sumenep adalah:

- a. Kegiatan-kegiatan di IDIA Preduan diarahkan agar para mahasiswa yang sekaligus santri tersebut benar-benar memahami ajaran agamanya secara kaffah. Untuk itu, pendidikan di IDIA Preduan, di luar kegiatan kampus, lebih banyak diarahkan pada pembinaan mental spiritual, seperti: pengkajian kitab kuning, khutbah Jum'at, ceramah agama, praktek imam shalat, dll, dan pada setiap kegiatan tersebut menggunakan bahasa Arab atau Inggris sebagai bahasanya.
- b. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, maka penciptaan suasana yang kondusif sejak awal masuknya mahasiswa ke dalam lingkungan pondok pesantren harus dijaga. Terutama dari segi bahasa. Sejak awal masuk, para mahasiswa harus menggunakan bahasa Arab atau Inggris dalam kegiatan sehari-harinya. Bagi mahasiswa yang belum bisa, diberi kesempatan untuk menggunakan bahasa Indonesia dalam tenggat waktu beberapa bulan saja. Selebihnya harus menggunakan bahasa Arab atau resmi.
- c. Sistem pendidikan dan pengajaran di IDIA Preduan Sumenep menggunakan metode sorogan, bandongan dan metode pengajaran

akademik, seperti; diskusi dan tugas menulis, kursus-kursus, pelatihan-pelatihan yang tidak ditemukan dalam pesantren konvensional.

B. Saran

1. Kepada Peneliti selanjutnya:
 - a. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu lokasi, yaitu IDIA Prenduan Sumenep dengan pendekatan studi kasus. Untuk meningkatkan kualitas penelitian, sebaiknya calon peneliti terjun langsung ke dalam objek yang diteliti dalam waktu yang lebih lama. Tidak seperti kami sebagai peneliti yang terjun langsung ke dalam objek yang diteliti dalam waktu yang relatif singkat mengingat banyaknya kesibukan dan tugas.
 - b. Penelitian yang akan datang sebaiknya mengkonparasikan antara perguruan tinggi yang satu dengan perguruan tinggi yang lain untuk memberikan hasil yang baik.
2. Kepada lembaga:
 - a. Lembaga IDIA Prenduan dengan program intensifnya merupakan solusi terbaik bagi pendidikan mahasiswa saat ini ditengah dekadensi moral saat ini. Namun, program yang baik ini tidak akan dikenal oleh masyarakat jika tidak diperkenalkan dengan baik. Promosi itu penting dan program ini layak diperkenalkan kepada masyarakat.

- b. Kaderisasi karyawan sangatlah penting. Hal tidak lain untuk memudahkan pencarian data-data yang dibutuhkan. Selama ini peneliti merasa sulit sekali mendapatkan data-data yang dibutuhkan karena tidak adanya karyawan tetap di IDIA Prenduan.